

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM SISTEM VERIFIKASI PENYEDIA (SEVIA) BARANG DAN JASA PADA BIRO PENGADAAN BARANG DAN JASA SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

**ASSYIFA AROMATHIS**

Pada kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah secara manual masih ditemukannya permasalahan dan kesenjangan yang terjadi. Oleh karena itu, guna melakukan peningkatan kualitas dalam kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah maka dilaksanakan secara elektronik yang dapat disebut dengan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Pada SPSE, terdapat beberapa hal yang perlu dilalui oleh para pengguna sebelum melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah, salah satunya adalah tahapan pendaftaran dan verifikasi yang terdapat pada program Sistem Verifikasi Penyedia (SEVIA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan saran dan mengidentifikasi faktor penghambat serta pendukung dalam pelaksanaan program SEVIA pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan teori Jones (1996) yang terdiri dari pilar pengorganisasian, pilar penginterpretasian, dan pilar aplikasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SEVIA belum berjalan dengan optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: 1) Komitmen aktor pelaksana yang rendah; 2) Proses komunikasi yang belum efektif akibat tidak tepatnya metode yang digunakan; 3) Keterbatasan sumber daya manusia dikarenakan ketentuan peraturan; 4) Tidak tersedianya kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program SEVIA. Upaya yang dapat dilakukan oleh aktor pelaksana program SEVIA adalah meningkatkan komitmen aktor pelaksana melalui pelatihan yang intensif, penyediaan *reward* dan *punishment*, keterlibatan peran pemimpin dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, melakukan pembaharuan metode dengan menggunakan komunikasi yang efektif dan mudah dimengerti dalam menyampaikan mekanisme penggunaan program SEVIA, dan penyediaan monitoring dan evaluasi rutin diantara aktor pelaksana.

Kata Kunci : Pengorganisasian Program, Penginterpretasian Program, Aplikasi Program SEVIA

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF THE GOODS AND SERVICES PROVIDER VERIFICATION SYSTEM (SEVIA) PROGRAM AT THE GOODS AND SERVICES PROCUREMENT BUREAU OF THE REGIONAL SECRETARIAT OF LAMPUNG PROVINCE**

**By**

**ASSYIFA AROMATHIS**

*In the procurement of government goods / services manually still found problems and gaps that occur. Therefore, in order to improve the quality of the procurement of goods / services the government implemented electronically which can be called The Electronic Procurement System (SPSE). In SPSE, there are several things that users need to go through before carrying out government procurement activities, one of which is the registration and verification stages contained in the provider verification system (SEVIA) program. The purpose of this study was to provide advice and identify factors inhibiting and supporting the implementation of the SEVIA program at the Bureau of procurement of goods and services of the Regional Secretariat of Lampung Province. This study was conducted using a descriptive qualitative approach. The analysis was done with Jones theory (1996) which consists of organizing pillar, interpretation pillar, and application pillar. Research Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The results showed that the implementation of the SEVIA program has not run optimally due to several factors, including: 1) Low commitment of implementing actors; 2) communication processes that have not been effective due to inaccurate methods used; 3) limited human resources due to regulatory provisions; 4) unavailability of monitoring and evaluation activities in the implementation of the SEVIA program. Efforts that can be made by the implementing actors of the SEVIA program are to increase the commitment of the implementing actors through intensive training, the provision of rewards and punishments, the involvement of the role of leaders in creating a productive work environment, updating methods by using effective and easy-to-understand communication in conveying the mechanism for using the SEVIA program, and the provision of regular monitoring and evaluation among the implementing actors.*

*Keywords: Program Organizing, Program Interpretation, SEVIA Program Application*